

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

5.1.1 Sistem Informasi Akuntansi PT. EMPAT SATU MAKMUR PERKASA

1. Perangkapan fungsi

Sumber daya manusia yang ada dan telah di dilakukan PT. EMPAT SATU MAKMUR PERKASA masih kurang baik, hal ini terbukti dari adanya perangkapan fungsi dan tanggung jawab yang dilakukan oleh bagian keuangan yang merangkap sebagai akuntan dan personalia, selain itu juga perangkapan terjadi pada bagian gudang dan penagihan. Sebaiknya perangkapan tugas dan wewenang tersebut dihindari, segala yang berhubungan dengan kepegawaian seharusnya ditangani oleh bagian personalia, pembayaran gaji seharusnya ditangani oleh bagian keuangan, dan pembukuan dilakukan oleh bagian akuntansi, pengecekan barang oleh bagian gudang, penagihan oleh sales. Hal ini mungkin harus sedikit diperhatikan oleh perusahaan karena dengan terjadinya perangkapan tersebut, dapat membuka peluang terjadinya kecurangan dalam perusahaan. Jadi seharusnya, perusahaan menambah sumber daya manusia yang terlibat dalam kegiatan perusahaan, khususnya penggajian dan persediaan, agar tidak terjadinya perangkapan fungsi. Hal ini dilakukan agar hal yang tidak diinginkan seperti kecurangan tidak terjadi di perusahaan.

2. Kompetensi

Kompetensi karyawan yang ada perlu diperhatikan terus, karena hal itu

merupakan salah satu faktor penunjang aktivitas perusahaan. Hal yang perlu dilakukan, misalnya karyawan diberikan training sesuai bidangnya, ditanamkan loyalitas terhadap perusahaan, diberikan job desk yang jelas dan tidak mengerjakan hal lain di luar job desk,

3. Pelaporan

PT. EMPAT SATU MAKMUR PERKASA dalam metode pelaporannya, sudah memenuhi standard akuntansi yang ada, sehingga memudahkan direktur dalam menerima informasi keuangan yang diberikan. Untuk proses pencatatan transaksi yang dibuat dan disimpan dalam program software yang di input secara manual yang dilakukan PT.EMPAT SATU MAKMUR PERKASA sudah baik, hanya sebaiknya dibuat dalam *backup* data untuk setiap laporan yang dicatat oleh perusahaan. Karena dikhawatirkan adanya kerusakan sistem dalam program dan membuat semua data penting menjadi hilang.

5.1.2 Peranan Sistem Informasi di PT.EMPAT SATU MAKMUR PERKASA Terhadap Kecurangan Akuntansi

Berdasarkan dari hasil penelitian deskriptif dan penelitian lapangan pada PT. EMPAT SATU MAKMUR PERKASA Bandung sebagai pandangannya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kelemahan PT.EMPAT SATU MAKMUR PERKASA adalah kurangnya prosedur yang jelas untuk perusahaan dalam pembagian tugas sehingga terjadi perangkapan tugas di setiap bagiannya.
2. Berdasarkan kurangnya sistem pengendalian internal yang baik di dalam perusahaan yang disebabkan oleh perangkapan tugas yang terjadi, diketahui

bahwa jika sistem pengendalian internal yang diberikan sesuai, maka akan mempunyai dampak dalam menekan kecenderungan kecurangan akuntansi, dan sebaliknya sistem informasi akuntansi tidak mampu menekan praktek kecurangan akuntansi yang ada di perusahaan PT. EMPAT SATU MAKMUR PERKASA.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran-saran yang dapat direkomendasikan oleh penulis antara lain sebagai berikut:

1. PT.EMPAT SATU MAKMUR PERKASA sebaiknya memiliki susunan prosedur yang jelas untuk perusahaan dengan cara mengurangi perangkapan tugas dari setiap bagiannya.
2. PT.EMPAT SATU MAKMUR PERKASA sebaiknya memisahkan bagian keuangan yang memegang uang perusahaan sekaligus mencatat semua transaksi, hal ini dapat menyebabkan kecurangan. Sebaiknya perangkapan tugas dan wewenang tersebut dihindari, segala yang berhubungan dengan kepegawaian seharusnya ditangani oleh bagian personalia, pembayaran gaji seharusnya ditangani oleh bagian keuangan, dan pembukuan dilakukan oleh bagian akuntansi
3. PT.EMPAT SATU MAKMUR PERKASA sebaiknya memisahkan bagian gudang yang mengetahui jumlah barang perusahaan sekaligus melakukan penagihan, hal ini dapat menyebabkan kecurangan.
4. Sebaiknya perusahaan menambah karyawan sesuai dengan kebutuhan pada bagian masing-masing sehingga tidak terjadi perangkapan tugas maupun perangkapan bagian. Dengan demikian tingkat kecurangan dapat di tekan dan proses dalam perusahaan dapat berjalan dengan baik .

5. Perusahaan lebih selektif dalam menentukan karyawan yang bekerja dalam perusahaan agar para karyawan dapat melakukan proses dan prosedur yang berlaku di perusahaan dengan kompeten dan lebih baik, sehingga kinerja perusahaan dapat ditingkatkan dan membuat perusahaan menjadi lebih baik lagi sehingga perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain dimulai dari pengendalian intern yang baik. Dengan demikian apabila pengendalian intern yang baik maka perusahaan akan lebih mudah lama mengontrol kinerja perusahaan.